



BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Sumadi Suryabrata (2004 :25) variabel diartikan sebagai sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi (Suharsimi Arikunto, 2002 : 94). Dengan demikian dalam penelitian ini variabel yang akan dikemukakan ada dua macam, yaitu :

a. Variabel bebas (Independent Variable)

Menurut Hadari Narwawi (2005 : 56) variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor atau unsur lain, yang pada gilirannya gejala atau faktor atau unsur yang kedua itu disebut variabel terikat. Hal ini berarti bahwa variabel ini menentukan munculnya variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah keputusan pendanaan dan profitabilitas.

b. Variabel terikat (Dependent Variable)

Menurut Hadari Narwawi (2005 : 57) variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas. Hal ini berarti munculnya variabel ini karena adanya variabel bebas tertentu bukan karena variabel lain. Dengan demikian variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Penelitian ini menganalisis pengaruh keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan yang akan diteliti dalam penelitian

kali ini adalah Perusahaan Lembaga Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Metode yang cocok untuk penelitian manajemen terdapat tiga jenis, yaitu metode deskriptif atau survei deskriptif, metode explanatory atau survey explanatory (verifikatif) dan metode quasi eksperimen (Suryana, dkk, 2005:6). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Nazir (2005:54), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dengan metode deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai gambaran dan data yang faktual mengenai variabel keputusan pendanaan, profitabilitas dan nilai perusahaan. Sedangkan metode penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis dengan cara pengumpulan data dari lapangan, dimana dalam metode penelitian verifikatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

3.2.2. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah desain penelitian kausal, karena akan membuktikan hubungan kausal antara variabel penelitian atau pengaruh suatu variable dengan variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2012) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Keputusan Pendanaan (X1)	Keputusan pendanaan merupakan tanggung jawab utama manajer keuangan untuk menggalang dana yang dibutuhkan perusahaan untuk investasi dan operasinya (Brealey, Myers dan Marcus, 2008:7).	DER menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas. $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio

<p>Profitabilitas (X2)</p>	<p>Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Brigham & Houston, 2006:107)</p>	<p><i>Return On Equity</i> adalah rasio untuk mengukur kemampuan-kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.</p> <p><i>ROE</i></p> $= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>
<p>Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mau membayarnya, jika suatu perusahaan akan dijual. (M.Fuad, dkk, 2006:23).</p>	<p><i>Price Book Value</i> merupakan rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya.</p> <p><i>PBV</i></p> $= \frac{\text{Nilai Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$	<p>Rasio</p>

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yaitu data yang dipublikasikan oleh *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2008 – 2012. Data yang diperoleh antara lain seperti tingkat keputusan pendanaan (DER), persentase tingkat profitabilitas (ROE) dan persentase tingkat nilai perusahaan (PBV).

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi. Penelitian ini memerlukan informasi data yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan laporan keuangan perusahaan.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Pengertian Populasi menurut Sugiyono (2007:57) yaitu : populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kuantitas dan karekteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut populasi dari penelitian ini adalah perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI.

3.5.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2003:61) *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penentuan sample ditentukan dengan beberapa kriteria berikut:

1. Perusahaan lembaga pembiayaan yang sahamnya tercatat dan masih beroperasi di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2012.
2. Perusahaan yang IPO sebelum tahun 2008.
3. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan lengkap dari tahun 2008 - 2012.

Hingga tahun 2012, terdapat 13 perusahaan lembaga pembiayaan yang tercatat di BEI. Dari 13 perusahaan, terdapat 9 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel yang telah dijelaskan sebelumnya.

Berikut tabel 7 yang menyajikan sampel dari perusahaan lembaga pembiayaan yang akan diteliti pada penelitian ini.

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Lembaga Pembiayaan

No	Perusahaan
1	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
2	Buana Finance Tbk
3	BFI Finance Indonesia Tbk
4	Clipan Finance Indonesia Tbk
5	Danasupra Erapacific Tbk
6	Mandala Multi Finance Tbk

7	Trust Finance Indonesia Tbk
8	Verena Multi Finance Tbk
9	Wahana Otomitra Multiartha Tbk

Sumber: IDX dan www.sahamok.com

3.6. Rancangan Analisis Data

3.6.1. Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian ini untuk memperoleh hasil apakah variabel bebas yaitu keputusan pendanaan dan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan, antara lain:

1. Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directori (ICMD)* dan *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dan Laporan Keuangan.
2. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
3. Melakukan analisis deskriptif terhadap Keputusan pendanaan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI.
4. Melakukan analisis deskriptif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI.
5. Melakukan analisis deskriptif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value (PBV)* pada perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI.

6. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI.

3.6.2. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:206) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran mengenai semua data yang akan diteliti dan juga mengetahui perkembangan dari variabel-variabel yang diteliti.

Adapun alat untuk menguji variabel x dan y adalah sebagai berikut:

1. Variabel Keputusan Pendanaan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2. Variabel Profitabilitas menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE adalah rasio untuk mengukur kemampuan-kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Variabel Nilai Perusahaan menggunakan *Price Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

$$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

3.6.3. Analisis Statistik

3.6.3.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal / tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2006).

Uji grafik yang digunakan yaitu dengan menggunakan grafik *normal probability plot*. Dengan cara tersebut dapat dilihat sebaran data (titik) pada sumbu diagonal suatu grafik. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal, sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali,

2006). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dilakukan dengan melihat berbagai informasi sebagai berikut:

a. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.

b. Nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dimana kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2006).

Salah satu cara yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Waston* (DW-test). Berikut ini patokan umum DW test dengan kriteria:

- Jika angka DW di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif
- Jika angka diantara -2 sampai 2, berarti tidak ada autokorelasi
- Jika DW di atas 2, berarti ada autokorelasi negatif

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2006). Heterokedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisis sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3.2. Analisis Regresi

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan metode regresi multipel. Metode regresi multipel digunakan untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

α = konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = koefisien regresi

X_1 = keputusan pendanaan (DER)

X_2 = profitabilitas (ROE)

3.6.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.4.1. Uji Keberartian Regresi

Regresi linier berganda sebelum digunakan untuk mengambil keputusan, sebelumnya harus melakukan uji keberartian terlebih dahulu. Untuk dilakukan pengujian, dilakukan uji F Statistik dengan menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(s)}}{(n - k - 1)}}$$

Sudjana (2003:91)

Keterangan :

F : Nilai F hitung

$JK_{(reg)}$: Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$: Jumlah kuadrat sisa (residual)

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah data penelitian

Dimana:

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y$$

$$JK_{(s)} = \sum Y^2 - JK_{(reg)}$$

Uji F statistik ini digunakan untuk mengetahui keberartian regresi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, jika pada uji keberartian regresi menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji t dan sebaliknya. Keputusan pengujian F_{hitung} untuk mengetahui apakah regresi berarti adalah sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : regresi tidak berarti

H_a : regresi berarti

b. Kriteria Pengujian

H_0 : diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 : ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

3.6.4.2. Uji Keberartian Koefisien Arah Regresi

Uji keberartian koefisien arah regresi ini dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji F menunjukkan bahwa regresi berarti. Adapun pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien arah variabel x memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel y. Hasil yang ditunjukkan dengan menggunakan uji t ini bisa digunakan untuk menarik kesimpulan dari hipotesis. Rumus yang digunakan untuk uji keberartian koefisien arah regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Sudjana (2003:111)

Dimana:

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S_{y.12...k}^2}{(\sum X_{ij}^2)(1-R_i^2)}}$$

$$S_{y.12...k}^2 = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X_{ij}^2 = \sum (X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R_i^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum Y_1^2}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi X_i

Sb_i = Kesalahan baku koefisien regresi X_i

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis 1:

$H_0 : \beta_1 = 0$ keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_1 > 0$ keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2:

$H_0 : \beta_2 = 0$ profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

b. Level of significant $\alpha = 0,05$

c. Kriteria Pengujian

H_0 : diterima apabila $-t_{tabel} \leq -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 : ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

Distribusi student t, dengan $dk = n - 2$